UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA MENGIKUTI LAYANAN KLASIKAL MENGGUNAKAN *GOOGLE MEET* PADA SISWA KELAS VIII-4 SMP NEGERI 6 BANDA ACEH

Umul Hanifah, Agus Supriyanto, Ustadi Antara

SMP Negeri 6 Banda Aceh
Universitas Ahmad Dahlan
SMA Negeri 2 Yogyakarta

Email coresponden: moelifa52@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 (*Corona Virus Disease* 2019) oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dinyatakan sebagai pendemi internasional. Pelayanan BK yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini harus dilakukan secara daring. Hasil observasi peneliti dari bulan Juli sampai September 2020 menunjukkan rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan konseling khususnya layanan klasikal secara *asynchronous*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana peningkatkan minat siswa mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet*. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Yang menjadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah layanan klasikal menggunakan *Google Meet* sedangkan variabel terikatnya (y) adalah minat siswa. Penelitian tindakan ini mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Peneltan n dlsanaan dalam janga watu satu bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan minat siswa mengikuti layanan klasikal dari awalnya pada kategori kurang baik dengan presentase sebesar 33% menuju kategori baik dengan presentase sebesar 67 %. Maka dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan berhasil. Disarankan bagi guru BK untuk menggunakan *Google Meet* dalam melasanakan layanan dimasa pandemi hususna karena fiturnya lengkap sesuai kebutuhan guru BK.

Kata kunci: Minat, Layanan klasikal, *Google Meet*

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus corona yang berasal dari Cina tepatnya di kota Wuhan. Pada bulan Oktober 2019 virus corona meluluh lantakkan Cina, kemudian dalam sekejap sudah merebak ke seluruh penjuru dunia. COVID-19 (*Corona Virus Disease* 2019) oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dinyatakan sebagai pendemi internasional. Pelayanan BK yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini harus dilakukan secara daring. Menurut Sofyana & Rozaq (2019) Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Menurut Fajar (2013) Pembelajaran daring dibagi menjadi *synchronous* (melalui interaksi langsung tatap maya seperti *Zoom, Google Meet, Google Classroom, Video Call* dan sebagainya) dan *asynchronous* (pembagian materi tanpa interasi langsung secara maya seperti melalui LMS, *Whatsapp, E-mail* dan sebagainya).

Pada masa daring juga guru BK perlu mengembangkan minat siswa dalam layanan bimbingan konseling sebagai salah satu usaha membantu peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuannya dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial,

kegiatan belajar dan perencanaan serta pengembangan karir agar dapat berkembang secara optimal. Hasil observasi peneliti dari bulan Juli sampai September 2020 menunjukkan rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan klasikal. Dari tiga jenjang kelas di SMP N 6 Banda Aceh, kelas yang mempunyai minat terendah yaitu khususnya kelas VIII-4. peserta didik terlihat kurang berminat mengikuti layanan bimbingan klasikal secara *asynchronous* padahal layanan bimbingan klasikal merupakan layanan penting yang memberikan banyak wawasan dan pengetahuan bagi siswa.

Penelti tertarik untuk mencoba metode pembelajaran daring *synchronous* untuk menjawab permasalahan diatas. Salah satu cara yang dapat digunakan secara daring *synchronous* adalah dengan menggunakan *Google Meet*. Penggunaan media *Google Meet* dinilai dapat membantu penyampaian informasi menjadi lebih jelas, konkret dan interaktif. Media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Inovasi baru ini diharapkan dapat meningatkan minat siswa mengikuti layanan bimbingan klasikal khususnya di masa adaptasi kebiasaan baru (New Normal) pada siswa kelas VIII-4 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Layanan Klasikal Menggunakan *Google Meet* Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Banda Aceh ".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research).* Menurut Suharsimi Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Banda Aceh pada semeter I tahun pelajaran 2020/2021 yaitu bulan September s.d November 2020.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 SMP N 6 Banda Aceh tahun pelajaran 2020/2021. Berjumlah 21 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 10 laki-laki.

Variabel Peneltian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Layanan klasikal menggunakan *Google Meet* sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat belajar.

Siklus Tindakan

Pada tahap tindakan penelitian ini dirancang dalam 2 siklus yang masing- masing siklus terdiri dari beberapa tahap. (1) kegiatan perencanaan ,(2).Kegiatan pelaksanaan yang terdiri dari tahap konseling/*treatment*, (3). Kegiatan pengamatan (4) tahap refleksi

Langkah-langkah/Skenario PTK

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling secara pasti harus melalui empat tahap, yaitu: 1). *Perencanaan* terdiri dari perencanaan umum dan perencanaan tindakan atau Action Plan, Perencanaan umum meliputi penentuan tempat Refleksi Siklus I Pengamatan

Pelaksanaan Perencanaan Refleksi Siklus II Pengamatan Pelaksanaan Perencanaan. Rencana tindakan (Action Plan) adalah prosedur, strategi yang dilakukan oleh guru (peneliti) dalam rangka melakukan tindakan atau perlakukan terhadap siswa. 2). *Pelaksanaan* tindakan ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer yang memantau terjadinya perubahan akibat suatu tindakan. 3). *Observasi* Pengamatan dilakukan secara cermat dan harus dirancang sebelumnya dengan baik. Pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri. Dampak tindakan terhadap siswa adalah siswa menjadi fokus terhadap penelitian. 4). *Refleksi* dilakukan pada akhir siklus dan berdasarkan refleksi ini dilakukan revisi pada rencana tindakan dan dibuat kembali rencana tindakan yang baru untuk diimplementasikan pada siklus berikutnya. Keempat tahapan dalam penelitian membentuk sebuah siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi untuk mengamati perilaku siswa sebelum layanan (pra-siklus), setelah dilaksanakan siklus 1 dan layanan siklus 2

Teknik Analisis Data

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan minat siswa dalam mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet* yang akan dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi apakah minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal dapat ditingkatkan menggunakan *Google Meet*. Peningkatan minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal menggunakan *Google Meet* dikatakan berhasil jika telah memperoleh skor ≥ 66%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Awal (Pra Siklus)

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK), peneliti melakukan observasi sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Banda Aceh. Indikator observasi mengacu pada siswa yang mempunyai minat yang rendah dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal secara *asynchronous* untuk selanjutnya diberikan layanan tindakan oleh peneliti dengan menggunakan *Google Meet*. Peneliti melakukan observasi awal pada bulan September 2020. Kondisi awal pada observasi awal, peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang berminat bergabung dalam layanan klasikal yang dilaksanakan melalui akun e-belajar milik sekolah secara *asynchronous*. Kemudian peneliti juga memperoleh laporan dari wali kelas VIII-4 bahwa kelas tersebut sangat jarang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru bidang studi di e-belajar. Dari sebanyak 21 orang siswa yang berada pada kelas VIII-4 yang memiliki minat yang masih rendah dalam bimbingan klasikal berjumlah 10 orang sehingga dalam memberikan layanan klasikal menggunakan *google meet* peneliti memfokuskan pengamatan kepada mereka disamping memberikan layanan klasikal yang juga bermanfaat untuk 12 orang lainnya yang minat belajarnya sudah tinggi. Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung serta informasi yang diberikan oleh wali kelas tersebut.

Aspek yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini adalah minat mengikuti layanan bimbingan klasikal menggunakan *Google Meet*, maka diperlukan indikator untuk mengukur keberhasilan aspek yang ditingkatkan tersebut. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa

indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Tabel 1. Hasil Observasi Kondisi Awal (Pra-siklus) Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal sebelum menggunakan *Google Meet*

Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
Perhatian terhadap penjelasan guru	8	13
Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	8	13
Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	7	14
Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	7	14
Mengerjakan lembar kerja peserta didik tepat watu	7	14
Jumlah	28	56
Rata-rata	7	14

$Skor\ Persentase = \frac{7}{21}$ x 100% = 33 % (Kurang Baik)

No	Indikator Pengamatan	Kategori Penilaian
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Kurang Baik
2	Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	Kurang Baik
3	Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	Kurang Baik
4	Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	Kurang Baik

Siklus I

Perencanaan

Peneliti mendata peserta didik yang memiliki minat yang rendah dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan beronsultasi dengan wali kelas, kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan klasikal, link video tentang materi yang akan ditampilkan yaitu tentang "Stop Bullying" menyiapkan lembar angket lembar observasi dan media yang digunakan ialah *Google Meet*. Peneliti meng*copy* link *Google Meet* dan mengirimkan ke WA grup kelas VIII -4.

Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan 1). mengucapkan salam, berdoa, menyapa peserta didik yang tampil dilayar satu persatu (absensi), 2). Mengkondisikan peserta didik dalam suasana yang menyenangkan 3). *Ice Breaking* untuk menghidupkan suasana 4). Memberikan persepsi dan motivasi kompetensi yang akan dipelajari 5). Menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai dan maanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 6). Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti (peralihan) 7). Guru BK membagi video tentang kasus bullying yang diambil dari youtube 8). Peserta didik menyaksikan dan mengamati tayangan video yang dipresentasikan oleh guru. 9). Guru meminta peserta didik untuk menganalisis video tersebut dan menemukan permasalahan apa yang terdapat dalam video tersebut dan solusi apa yang bisa diberikan untuk menyelesaikan masalah dalam video tersebut 10). Peserta didik diminta menuangkan hasil analisis kedalam LKPD yang tersedia dalam format *Google Form*, kemudian membagi link tersebut ke WAG kelas 11). Menyusun kesepakatan tentang jadwal kegiatan pertemuan lanjutan 12). Penyimpulan 13). Penutup.

Observasi

Tabel. 2 Hasil Observasi Siklus 1 Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal menggunakan *Google Meet* (*Synchronous*)

Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
Perhatian terhadap penjelasan guru	11	10
Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	10	11
Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	9	12
Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	9	12
Mengerjakan lembar kerja peserta didik tepat waktu	8	13
Jumlah	28	58
Rata-rata	9	12

$Skor\ Persentase = \frac{9}{21}$ x 100% = 43 % (Cukup Baik)

No	Indikator Pengamatan	Kategori Penilaian
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Cukup Baik
2	Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	Cukup Baik
3	Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	Cukup Baik
4	Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	Cukup Baik

Hasil Observasi siklus I menunjukkan minat belajar siswa kelas VIII-4 pada siklus I mengalami peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 43 % dengan kategori "Cukup Baik". Keunggulan-keunggulan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:1) Minat mengkuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet* sebagian besar siswa sudah meningkat yaitu sebanyak 43% siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan; 2) guru BK sudah mampu menyiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk pelaksanaan layanan bimbingan; 3) guru BK mendapatkan tantangan untuk melaksanakan layanan klasikal menggunakan *Google Meet* sebaik mungkin agar tujuan layanan tercapai; dan 4). siswa dihadapkan pada metode baru yang mampu meningatkan minat siswa dalam mengikuti layanan, walaupun belum seluruh siswa merasakan dampaknya. Selain keunggulan, selama tindakan di siklus I juga ditemukan beberapa kendala dan hambatan yang dapat dijadikan refleksi untuk siklus II yaitu: 1) sebagian siswa terlihat belum cukup aktif, 2) sebagian siswa masih mengalami kesulitan ketika bergabung ke *Google Meet* karena belum terbiasa;

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terdapat peningkatan hasil di siklus I dibandingkan hasil dari kondisi awal, tetapi hasil di siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan, selanjutnya peneliti berupaya menggali kekurangan pada siklus I dengan melakukan refleksi dalam rangka perbaikan pada siklus II nantinya. Berdasarkan refleksi, ditemukan kelemahan pada siklus I, yaitu : pertama, jaringan internet yang kurang stabil sehingga kualitas rekaman masih ada yang terputus-putus kedua, ritme bicara guru terlalu cepat sehingga peserta didik kesulitan menangkap materi yang diberikan. Ketiga, penggunaan bahasa masih perlu perbaikan. Terakhir, pandangannya dan perhatiannya dianggap kurang menyeluruh, hanya tetuju pada satu atau dua orang saja.

Siklus II

Perencanaan

Rencana tindakan sama dengan rencana tindakan siklus I, namun siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus II dan melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pada siklus I.

Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memulai dengan 1). mengucapkan salam, berdoa, menyapa peserta didik yang tampil dilayar satu persatu (absensi), 2). Mengkondisikan peserta didik dalam suasana yang menyenangkan 3). *Ice Breaking* untuk menghidupkan suasana 4). Memberikan persepsi dan motivasi kompetensi yang akan dipelajari 5). Menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai dan maanfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 6). Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti (peralihan) 7). Guru BK membagi video tentang *percaya diri* yang diambil dari youtube 8). Peserta didik menyaksikan dan mengamati tayangan video yang dipresentasikan oleh guru. 9). Guru meminta peserta didik untuk menganalisis video tersebut dan menemukan permasalahan apa yang terdapat dalam video tersebut dan solusi apa yang bisa diberikan untuk menyelesaikan masalah dalam video tersebut 10). Peserta didik diminta menuangkan hasil analisis kedalam LKPD yang tersedia dalam format Google Form, kemudian membagi link tersebut ke WAG kelas 11). Menyusun kesepakatan tentang jadwal kegiatan pertemuan lanjutan 12). Penyimpulan 13). Penutup.

Observasi.

Tabel. 3 Hasil Observasi Siklus II. Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal menggunakan *Google Meet* (*Synchronous*)

Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
Perhatian terhadap penjelasan guru	15	6
Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	14	7
Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	14	7
Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	12	9
Mengerjakan lembar kerja peserta didik tepat waktu	13	8
Jumlah	68	37
Rata-rata	14	7

$Skor\ Persentase = \frac{14}{21}$ x 100% = 67 % (Baik)

No	Indikator Pengamatan	Kategori Penilaian
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Baik
2	Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	Baik
3	Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	Baik
4	Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	Baik

Hasil observasi peserta didik mengenai minat mengikuti layanan bimbingan klasikal pada siklus II menunjukkan hasil yang meningkat bila dibandingkan dengan siklus I dari yang semula 43% menjadi 67%.

Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan minat mengikuti layanan layanan bimbingan klasikal. Dari hasil observasi telihat peningkatan hasil di siklus II yaitu dari 43% di siklus I menjadi 67 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan ada peningkatan minat peserta didik pada tiap siklusnya. Peningkatan minat peserta didik pada tiap siklusnya berdasarkan skor rata-rata data observasi minat peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Skor Rata-rata

Tahapan	Hasil Observasi Minat Rata-rata
Sebelum tindakan	33%
Siklus I	43%
Siklus II	67%

Berdasarkan tabel di atas sehingga dapat diketahui rata-rata persentase tingkat minat siswa pada siklus II adalah 67 % yang termasuk dalam kriteria **Baik.** Pada siklus II ini minat siswa sudah tampak meningkat dalam mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet.*

Hasil observasi tingkat minat dari tabel di atas dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) Perhatian terhadap penjelasan guru terjadi peningkatan dari awalnya hanya 11 orang menjadi 15 orang (2) Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD terjadi peningkatan dari awalnya hanya 10 orang menjadi 14 orang. Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 14 orang. (3) Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 12 orang.

Tabel 5. Skor hasil kuesioner minat siswa mengikuti layanan klasikal dengan *Google Meet*

No	Nama	Total Skor kuesioner Indikator	Kategori
1	Abhishek Muhammad	97	Tinggi
2	Alif Ahlul Zikri	82	Tinggi
3	Aulia Taufiqurahman	83	Tinggi
4	AurelliaAdriana	100	Tinggi
5	Cut Miratul Hayati	53	Sedang
6	Cut Mitha Atika	92	Tinggi
7	Fitri Nabila	96	Tinggi
8	Ilham Abdurrauf	86	Tinggi
9	Josh Meutia Eka Putri	83	Tinggi
10	Kayla Humaira	100	Tinggi
11	Lathifah Yuki Tsuraya	92	Tinggi
12	Lupna Melia Putri	88	Tinggi
13	M Fariz Alman	97	Tinggi
14	M Rafahul Syahidina	91	Tinggi
15	M. Siddiq Al Qardawi	82	Tinggi
16	Maghfirah Febriani	73	Tinggi

17	MardaMustikaningtyas	87	Tinggi
18	Putri Aulia Noval	99	Tinggi
19	Putri Haura	83	Tinggi
20	RajaKasyi Yudiansyah	87	Tinggi
21	RasyaFathin Syahputra	73	Tinggi
Jumlah rata-rata kelas		86.85	Tinggi

Skor kuesioner minat siswa mengikuti layanan klasikal dengan *Google Meet* kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori minat. Jumlah peserta didik dengan kategori minat dikelompokkan menjadi tiga kategori yang disajikan pada tabel 7.

Tabel 6. Pengelompokan minat siswa mengikuti layanan klasikal dengan *Google Meet*

No	Kategori Minat Siswa Mengikuti Layanan Klasikal	Jumlah Siswa
1	Tinggi	20
2	Sedang	1
3	Rendah	-

Hasil perhitungan lembar kuesioner minat siswa mengikuti layanan klasikal dengan *Google Meet*, diperoleh rata-rata skor sebesar 86,85 yaitu kriteria tinggi. Jumlah peserta didik VIII-4 minat tinggi sebanyak 20 peserta didik, kategori motivasi belajar sedang ada 1 peserta didik, dan tidak ada peserta didik untuk kategori motivasi belajar rendah. Sehingga *Google Meet* bisa dikatakan dapat meningkatkan minat siswa mengikuti layanan klasikal. Hasil analisis data tersebut lalu diubah menjadi bentuk persentase. Hasil persentase untuk tiap kategori minat siswa mengikuti layanan klasikal adalah sebanyak 94,44% peserta didik untuk kategori minat tinggi, 5,55% peserta didik untuk kategori minat sedang, serta 0% peserta didik minat rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet* termasuk dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terlihat adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik kelas VIII-4 sebagai objek penelitian. Maka dari pelaksanaan penelitian tindakan pelayanan BK yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti menyimpulkan bahwa setelah dilakukan layanan klasikal menggunakan *Google Meet* siswa bisa belajar cara menggunakan aplikasi pembelajaran online. Pembelajaran secara daring bisa meningkatkan minat siswa mengikuti layanan klasikal, di penelitian ini peneliti menggunakan platform *Google Meet* untuk interaksi kelas. Peneliti melakukan observasi dan hasil observasi menunjukkan terdapat peningkatan minat siswa mengikuti layanan klasikal. Kendala dalam interaksi di *Google Meet* mungkin terdapat pada jaringan

Sejalan dengan hasil penelitian ini penelitian Putri Umairah (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran secara daring bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika, pada penelitian tersebut peneliti menggunakan *google classroom* untuk interaksi kelas. *Google meet* dan *Google Classroom* pada dasarnya sama-sama merupakan platform online yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring. Motivasi dan minat juga merupakan hal yag hampir berkaitan. Oleh karena dapat ditarik kesimpulan bahwa platform *Google Meet* bisa digunakan untuk meningkatkan minat siswa baik dalam pembelajaran maupun dalam layanan BK khususnya layanan klasikal. Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan dan konseling (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Hasil penelitian ini

membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengamatan tentang pelaksanaan tindakan yang dilakukan di SMP Negeri 6 Banda Aceh mengenai upaya meningkatkan minat mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet* pada siswa kelas VIII-4, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan *Google Meet* mampu meningkatkan minat siswa mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet* dapat dikemukakan sebagai berikut: Perhatian terhadap penjelasan guru terjadi peningkatan dari awalnya hanya 11 orang menjadi 15 orang. Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD terjadi peningkatan dari awalnya hanya 10 orang menjadi 14 orang. Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 14 orang. Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 12 orang. Platform *Google Meet* yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan minat mengikuti layanan klasikal bagi siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 6 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *1*(1), 6-11.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Bimo, Walgito. *(*2010). *Pengantar Psikologi Umum*. *Yogyakarta*: C.V *Andi*.

Ditjen GTK. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kemendikbud.

Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Ensyamada, Rizal. (2013). *Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas*. http://rizalensyamada.blogspot.com/2013/01/analisis-data-penelitian-tindakan-kelas.html Diakses 12 Oktober 2020.

Hartanto, Dedi Wahyu. (2016). "*Kepuasan Siswa Kelas XII terhadap Kualitas Layanan Bimbingan Karier di SMK Negeri Se-Kota Semarang"*, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia.

Miflen. FJ, Miflen FC. (2010). *Media Belajar*. Jakarta: GP Press

Mustakim. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika The Effectiveness Of E-Learning Using Online Media During The Covid-19 Pandemic In Mathematics*. *2*(1), 1–12.

Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling.* Padang: FIP Universitas Negeri Padang

Purba, R., Siregar, A., & Siahaan, R. (2020). *Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Geoogle Meet Dan Zoom Guru Smp Negeri 2 Batubara*. *BERNAS:* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 410-416.

Riyanto, Yatim. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Kuningan: SIC

Ruang muda (tt) *Menggunakan Google Meet.* Retrieved from https://ruangmuda.com/cara-menggunakan-google-meet/ Diakses 10 Oktober 2020

Sabran, & Sabara, E. (2019). *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran.* Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta Dan Hak Kekayaan Intelektual, 122–125

Siwabessy, Louise B. & Sri Hastoeti. (2008). *Bahan Ajar Sertifikasi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan*: Praktik Bimbingan Klasikal. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta dan Dikti Depdiknas.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Soetjipto dan Raflis Kosasi. (2007). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Spradley.

Sunani, Nuning Hidayah. (2014). *Optimalisasi Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kemampuan Guru BK dalam Melaksanakan Layanan Melalui Focus Group Discussion (FGP)*. Jurnal online.

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *9*(1), 53-64.

Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling, 1*(2).

Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada